

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Puntik Luar 2 Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala yang merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Barito Kuala. Adapun mengenai gambaran umum lokasi penelitian dapat dilihat pada uraian di bawah ini:

1. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah Dasar Negeri (SDN) Puntik Luar 2 Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala

Sekolah Dasar Negeri (SDN) Puntik Luar 2 didirikan pada tahun 1983 dengan Nomor Statistik Sekolah (NSS) 101150309013, Nomor Induk Sekolah (NIS) 100130, NPSN 30300960 pada UPT Kecamatan Mandastana Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Barito Kuala.

Sekolah Dasar Negeri (SDN) Puntik Luar 2 berada di lingkungan pedesaan yaitu di Jalan Handil Bakti RT. 01 Desa Puntik Tengah Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala dengan batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan jalan Brigjen Hasan Basri
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan perumahan penduduk
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan persawahan
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan perumahan penduduk

Sejak berdirinya sekolah pada tahun 1960 sampai dengan sekarang di tahun 2011, Sekolah Dasar Negeri (SDN) Puntik Luar 2 Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala telah menjalani 4 (empat) periode pergantian kepemimpinan kepala sekolah, sebagaimana tercantum dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4. 1. Kepemimpinan Kepala Sekolah SDN Puntik Luar 2 Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala

No	Periode	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1	(1)	Purkani	1983 – 1990
2	(2)	H. Durasu	1991 – 1999
3	(3)	Mastur	1999 – 2006
4	(4)	Sri Soeriaty	2006 – Sekarang

Sumber : *Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah Tahun 2011*

2. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN Puntik Luar 2

Sekolah Dasar Negeri SDN Puntik Luar 2 Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala bentuk bangunannya menyerupai huruf L yang memiliki 6 buah ruangan kelas berukuran 7 x 8 m, satu buah kantor, perpustakaan, dan memiliki satu buah rumah dinas. Jika dilihat dari lingkungan di sekitarnya, maka Sekolah Dasar Negeri (SDN) Puntik Luar 2 merupakan tempat yang cukup strategis sebagai kegiatan belajar mengajar.

Suasana lingkungan yang aman dan nyaman memungkinkan kelancaran siswa dan guru dalam proses pembelajaran, ditambah dengan bangunan fisik yang hampir seluruhnya dalam kondisi semi permanen yang didirikan di atas tanah seluas 944,16 m² serta dilengkapi dengan fasilitas dan sarana prasarana yang cukup lengkap.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah yang penulis dapatkan melalui hasil observasi di lapangan dan dokumentasi dari pihak sekolah dapat diperoleh data yang antara lain dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 2. Sarana Dan Prasarana Yang Dimiliki Sdn Puntik Luar 2 Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah / Luas
(1)	(2)	(3)
1	Ruang Kepala Sekolah	1 buah
2	Ruang Tamu	1 buah
3	Ruang Guru / Kantor	1 buah
4	Ruang Kelas	6 buah
5	Ruang Perpustakaan	1 buah
6	Ruang UKS	1 buah
7	Ruang perlengkapan / gudang	1 buah
8	Parkir guru/ siswa	1 buah
9	Rumah dinas	1 buah
10	WC Guru / Karyawan	1 buah
11	WC Siswa	2 buah
12	Lapangan / Halaman Sekolah	1 buah
13	Luas tanah keseluruhan	944,16 m ²

Sumber : *Dokumentasi Tata Usaha SDN Puntik Luar 2 Tahun 2010*

3. Keadaan Guru dan Karyawan

Sekolah Dasar Negeri SDN Puntik Luar 2 Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah dan dibantu oleh sejumlah tenaga pengajar yang terdiri dari 11 orang tenaga pengajar yang pada umumnya tenaga pengajar tersebut berlatar belakang pendidikan alumni Diploma 2

dan S1 keguruan yang berstatus negeri berjumlah 10 orang, serta guru bantu honorer yang berjumlah 1 orang.

Untuk lebih jelasnya mengenai data tentang keadaan guru dan latar belakang pendidikan maupun pengalaman mengajarnya dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4. 3. Keadaan guru SDN Puntik Luar 2 Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala Tahun Pelajaran 2010 / 2011

NO	Nama / NIP	Pendidikan	Jabatan	Mengajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sri Soeriyati, A.Ma.Pd NIP. 195209151978122001	D.II 2002	Kep Sek	PKn
2	Tariyati NIP. 196009201982072001	SPG 1982	GT	Guru Kelas
3	Gt. Erhamsyah, A.Ma.Pd NIP. 195512051984061001	D.II 2003	GT	Guru Kelas
4	Sumiati, A.Ma NIP. 196401101986082002	D.II 1997	GT	Guru PAI
5	Norlaila, S.Pd.SD NIP. 196811262001032002	S.1 2002	GT	Guru Kelas
6	Muhammad Rais, A.Ma NIP. 196801102003121002	D.II 2001	GT	Guru Kelas
7	Maisarah, A.Ma NIP. 198403272005012004	D.II 2004	GT	Guru Kelas
8	Armiati, A.Ma NIP. 198205052009042018	D.II 2004	GT	Guru Kelas
9	Denny Sofian, S.Pd NIP. 198109152009041005	S.1 2008	GT	Guru Penjas
10	Novia Maulida, A.Ma NIP. 19861126201002017	D.II 2009	GT	Guru Kelas
11	Purwaningsih, A.Ma NUPTK.6148763664300043	D.II 2005	GTT/ Honorer	Guru Kelas

Sumber : *Dokumentasi Tata Usaha SDN Puntik Luar 2 Tahun 2010*

4. Keadaan Siswa SDN Puntik Luar 2

Siswa yang belajar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Puntik Luar 2 pada tahun ajaran 2010/2011 seluruhnya berjumlah 120 siswa yang terdiri dari 63 siswa laki-laki dan 57 siswa perempuan yang tersebar di beberapa kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 4. Keadaan Siswa Pada SDN Puntik Luar 2 Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala Tahun Pelajaran 2010 / 2011

NO	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Wali Kelas
		L	P		
1	I (Satu)	9	9	18	Maisarah, A.Ma
2	II (Dua)	10	7	17	Tariyati
3	III (Tiga)	14	7	21	Gt. Erhamsyah, A.Ma.Pd
4	IV (Empat)	8	11	19	Muhammad Rais, A.Ma
5	V (Lima)	9	10	19	Novia Maulida, A.Ma
6	VI (Enam)	7	6	13	Norlaila, S.Pd.Sd
JUMLAH		57	50	107	=====

Sumber : *Dokumentasi Tata Usaha SDN Puntik Luar 2 Tahun 2010*

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus 1

Siklus 1 Pertemuan Pertama 2 x 35 menit

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI dengan standar kompetensi mengenal malaikat dan tugas-tugasnya, dengan kompetensi dasar menjelaskan pengertian malaikat, asal mula malaikat, jumlah dan nama-nama malaikat, serta tugas-tugasnya malaikat.
 - 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
 - 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
 - 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)
- b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - a) Guru memberi salam
 - b) Presensi siswa
 - c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - d) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
 - e) Guru melakukan apersepsi mengingatkan kembali pelajaran dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi iman kepada malaikat.
 - f) Guru memberi penguatan bila jawaban siswa benar dan memberikan kesempatan kepada yang lain jika jawabannya salah.

- 2) Kegiatan Inti (40 menit)
 - a) Membagi siswa ke dalam kelompok belajar (1 kelompok ada 4 sampai 5 orang)
 - b) Guru menjelaskan tentang materi iman kepada malaikat, dimulai dari pengertian dan asal mula kejadian malaikat, jumlah dan nama-nama malaikat, tugas-tugas malaikat serta pentingnya sorang muslim untuk beriman kepada malaikat
 - c) Siswa mendengarkan serta menyimak penjelasan uraian guru tentang bahan ajar yang disajikan.
 - d) Siswa diberi kesempatan untuk menyebutkan pengertian dan asal mula kejadian malaikat, jumlah dan nama-nama malaikat, tugas-tugas malaikat secara perorangan, kelompok, maupun bersama-sama di dalam kelas .
 - e) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya tentang materi iman kepada malaikat.
 - f) Mengerjakan tugas-tugas dan latihan dari guru.
 - g) Guru membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa
- 3) Kegiatan Akhir (20 menit)
 - a) Melakukan tes kepada siswa.
 - b) Memberi penghargaan kepada siswa/kelompok yang memperoleh hasil yang baik/tertinggi

c) Memberikan pekerjaan rumah (PR) atau tugas tambahan dan di rumah kepada siswa sebagai bagian remedial/pengayaan.

d) Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 1
I	Kegiatan Awal			
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, dan lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-	4
3	Memeriksa kesiapan siswa	✓	-	4
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	-	4
5	Melaksanakan appersepsi/pre tes	-	✓	1
6	Memotivasi siswa	✓	-	3
II	Kegiatan Inti Pembelajaran			
7	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	✓	-	3
8	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok/perorangan	-	✓	1
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	-	3
10	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	-	3
11	Membagi/mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)	✓	-	3
12	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	3
13	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	-	✓	1
14	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	-	✓	1

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 1
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓	1
16	Membimbing siswa dalam melakukan diskusi dan penugasan	✓	-	3
17	Menguasai pengelolaan kelas	✓	-	2
18	Menggunakan media pembelajaran	✓	-	3
19	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	-	3
20	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	-	3
21	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	3
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	-	2
23	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	-	✓	1
III	Kegiatan Akhir			
24	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-	3
25	Menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa	✓	-	3
26	Memberikan penghargaan	✓	-	3
27	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-	3
28	Menutup pelajaran	✓	-	2
Jumlah		22	6	75
Rata-rata				2,67
Kategori				Cukup Baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\%$$

$$= \frac{22}{28} \times 100\% = 78,57\%$$

Berdasarkan hasil dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan cukup baik namun masih belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini karena tahapan mengajar yang masih ada yang belum dilaksanakan dan masih kurang maksimal, maka masih memperoleh skor 1 dan 2. Beberapa aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, tidak adanya appersepsi/pre test, tidak mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, tidak memberikan petunjuk cara kerja dalam kelompok/perorangan serta tidak membuat rangkuman dengan melibatkan siswa serta.

Dalam pertemuan 1 siklus I ini memperoleh skor rata-rata 2,67 masih tergolong kategori cukup baik. Guru secara intensif memberikan bimbingan terhadap siswa dalam memahami materi iman kepada maliakat melauai metode penugasan, namun karena baru pertama kali dilaksanakan pembelajaran menjadi kurang maksimal. Dengan demikian dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara kondusif dan tujuan pembelajaran masih belum tercapai dan perlu dilaksanakan pertemuan kedua sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

2) Observasi Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Aktivitas siswa dalam pembelajaran PAI pada materi iman kepada malaikat dengan menggunakan metode penugasan pada siswa kelas IV SDN Puntik Luar 2 Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4. 6. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2	Menjawab pertanyaan guru			√		
3.	Mengajukan pertanyaan		√			
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa				√	
5	Aktivitas mengerjakan tugas yang diberikan				√	
6.	Aktivitas melaporkan tugas yang telah diberikan baik lisan/tertulis berdasarkan alokasi waktu				√	
7	Disiplin dalam berdiskusi mengerjakan tugas		√			
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Menyimpulkan hasil			√		
	Total Skor	36				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sebagai berikut:

Rumus :

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% \\ &= \frac{36}{50} \times 100 = 72\% \end{aligned}$$

Berdasarkan persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun dalam aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, seperti keberanian siswa masih kurang dalam hal mengajukan pertanyaan, masih banyak yang salah dalam menjawab pertanyaan lisan, serta masih kurangnya disiplin siswa dalam berdiskusi dan menyampaikan hasil. Hal ini perlu pertemuan pembelajaran dan penyampaian materi kembali agar mencapai hasil yang baik dan sesuai dengan ketuntasan belajar bagi siswa.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus I (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4.7. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%) / Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9			
3.	8	3	24	15,79% / TT
4.	7	6	42	31,58% / T
5.	6	7	42	36,84% / TT
6.	5	3	15	15,79% / TT
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		19	123	100%
Rata-Rata		-	6,47	-

Berdasarkan data tabel di atas, sebagian besar siswa masih mendapatkan di bawah standar minimum, yaitu nilai 5 yaitu sebanyak 3 orang (15,79%), dan nilai 6 sebanyak 7 orang (36,84%). Dari 19 orang siswa, hanya ada beberapa orang siswa yang mendapatkan nilai 7 dan di atas 7, yakni nilai 7 sebanyak 6 orang (31,58%) dan nilai 8 sebanyak 3 orang (15,79%). Hal ini termasuk dalam kategori di bawah standar ketuntasan belajar.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada kemampuan PAI pada materi iman kepada malaikat melalui penerapan metode penugasan yang telah diuraikan pada tabel di atas adalah 6,47. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu rata-rata 7,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus I pertemuan kedua.

Siklus 1 Pertemuan Kedua 2 x 35 menit

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI dengan standar kompetensi mengenal malaikat dan tugas-tugasnya, dengan kompetensi dasar menjelaskan pengertian malaikat, asal mula malaikat, jumlah dan nama-nama malaikat, serta tugas-tugasnya malaikat.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - a) Guru memberi salam
 - b) Presensi siswa

- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - d) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
 - e) Guru melakukan apersepsi mengingatkan kembali pelajaran dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi iman kepada malaikat.
 - f) Guru memberi penguatan bila jawaban siswa benar dan memberikan kesempatan kepada yang lain jika jawabannya salah.
- 2) Kegiatan Inti (40 menit)
- a) Membagi siswa ke dalam kelompok belajar (1 kelompok ada 4 sampai 5 orang)
 - b) Guru menjelaskan tentang materi iman kepada malaikat, dimulai dari pengertian dan asal mula kejadian malaikat, jumlah dan nama-nama malaikat, tugas-tugas malaikat serta pentingnya sorang muslim untuk beriman kepada malaikat
 - c) Siswa mendengarkan serta menyimak penjelasan uraian guru tentang bahan ajar yang disajikan.
 - d) Siswa diberi kesempatan untuk menyebutkan pengertian dan asal mula kejadian malaikat, jumlah dan nama-nama malaikat, tugas-tugas malaikat secara perorangan, kelompok, maupun bersama-sama di dalam kelas .

- e) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya tentang materi iman kepada malaikat.
 - f) Mengerjakan tugas-tugas dan latihan dari guru.
 - g) Guru membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa.
- 3) Kegiatan Akhir (20 menit)
- a) Melakukan tes kepada siswa.
 - b) Memberi penghargaan kepada siswa/kelompok yang memperoleh hasil yang baik/tertinggi
 - c) Memberikan pekerjaan rumah (PR) atau tugas tambahan dan di rumah kepada siswa sebagai bagian remedial/pengayaan.
 - d) Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 2
I	Kegiatan Awal			
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, dan lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-	4

3	Memeriksa kesiapan siswa	✓	-	4
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	-	4
5	Melaksanakan appersepsi/pre tes	✓	-	3

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 2
6	Memotivasi siswa	✓	-	4
II	Kegiatan Inti Pembelajaran			
7	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	✓	-	3
8	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok/perorangan	✓	-	3
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	-	3
10	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	-	✓	1
11	Membagi/mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)	✓	-	4
12	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	3
13	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	✓	-	3
14	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	-	3
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓	1
16	Membimbing siswa dalam melakukan diskusi dan penugasan	✓	-	3
17	Menguasai pengelolaan kelas	✓	-	3
18	Menggunakan media pembelajaran	✓	-	3
19	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	-	4
20	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	-	4
21	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	4
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	-	2
23	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	-	✓	1
III	Kegiatan Akhir			
24	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-	4
25	Menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa	-	✓	1
26	Memberikan penghargaan	✓	-	3
27	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-	3

28	Menutup pelajaran	✓	-	3
Jumlah		24	4	85
Rata-rata				3,03
Kategori				Baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{24}{28} \times 100 = 85,71\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan cukup baik namun masih belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Masih ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, tidak membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, serta tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut.

Dari kegiatan pembelajaran metode penugasan tersebut diketahui bahwa skor pelaksanaan pembelajaran adalah rata-rata 3,03 termasuk kategori Baik, sehingga dapat dinyatakan tujuan pembelajaran sudah tercapai. Temuan ini juga merekomendasikan untuk perbaikan kualitas tahapan-tahapan mengajar yang masih memperoleh skor 1 dan 2 agar lebih ditingkatkan agar memperoleh skor 4 dengan kualifikasi amat baik.

Dengan demikian dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara kondusif dan tujuan pembelajaran sudah tercapai, namun perlu ditingkatkan dan

dilaksanakan tindakan kelas dan pertemuan selanjutnya dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

2) Observasi Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Pada siklus 1 pertemuan 2, aktivitas siswa dalam pembelajaran PAI pada materi iman kepada malaikat dengan menggunakan metode penugasan pada siswa kelas IV SDN Puntik Luar 2 dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4. 9. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2	Menjawab pertanyaan guru			√		
3.	Mengajukan pertanyaan			√		
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa				√	
5	Aktivitas mengerjakan tugas yang diberikan					√
6.	Aktivitas melaporkan tugas yang telah diberikan baik lisan/tertulis bedasarkan alokasi waktu				√	
7	Disiplin dalam berdiskusi mengerjakan tugas			√		
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Menyimpulkan hasil			√		
	Total Skor			39		

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% \\ &= \frac{39}{50} \times 100 = 78\% \end{aligned}$$

Berdasarkan persentase pada tabel tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih meningkat dari pertemuan

pertama. Hal ini karena pembelajaran dengan menggunakan metode penugasan pada materi yang disampaikan sudah mulai dipahami sedangkan pada pertemuan pertama masih canggung, sehingga pada pertemuan kedua ini siswa sehingga mudah untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal misalnya kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan serta masih kurang maksimal dalam menyimpulkan hasil. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pertemuan pada siklus kedua dengan penyampaian materi kembali sehingga mencapai hasil yang baik dan meningkatkan aktivitas belajar bagi siswa.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran siklus I pertemuan kedua (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.10. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%) / Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	1	9	5,26% / T
3.	8	4	32	21,05% / T
4.	7	10	70	52,63% / T
5.	6	3	18	15,79% / TT
6.	5	1	5	5,26% / TT
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-

Jumlah	19	134	100%
Rata-Rata	-	7,05	-

Berdasarkan data tabel diatas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Sebagian besar siswa sudah meningkat dengan mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 10 orang (52,63%), nilai 8 sebanyak 4 orang (21,05%), dan nilai 9 sebanyak 1 orang (5,26%). Dari 19 orang siswa, hanya ada 4 orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah 7, yakni nilai 6 sebanyak 3 orang (15,79%), dan nilai 5 sebanyak 1 orang (5,26%). Secara keseluruhan, hal ini termasuk dalam kategori Baik.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada kemampuan PAI pada materi iman kepada malaikat melalui penerapan metode penugasan adalah rata-rata 7,05. Hal ini berarti sudah mencukupi persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu rata-rata 7,00.

Karena nilai tes hasil belajar masih pas-pasan (7,05) rata-rata nilai tes siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi dan untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pertemuan pembelajaran kembali pada siklus kedua.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran mata pelajaran PAI dengan penerapan metode penugasan sebagai upaya dalam meningkatkan hasil belajar

siswa pada materi iman kepada malaikat dinyatakan cukup efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan presentasi 75,87% pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 85,71% pada pertemuan kedua, skor rata-rata 2,67 pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 3,03 pada pertemuan kedua. Berdasarkan presentasi dan skor rata-rata tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa, proses belum mencapai hasil yang maksimal. Hal ini dilihat dari kegiatan pembelajaran melalui metode penugasan masih ada beberapa aspek yang belum optimal seperti pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, tidak adanya appersepsi/pre test serta pemberian motivasi di awal pembelajaran, tidak memberikan petunjuk yang jelas dalam kelompok, serta masih kurangnya penggunaan bahasa lisan dan tulisan secara jelas dalam memberikan penjelasan

- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui metode penugasan cukup mendukung dan sangat membantu siswa memahami pelajaran serta dapat meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:
 - a) Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat yakni 72% pada pertemuan pertama, menjadi 78% pada pertemuan kedua. Hal ini termasuk katagori Baik, walaupun walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal misalnya kurangnya keberanian siswa dalam

mengajukan pertanyaan serta rendahnya disiplin dalam berdiskusi.

- b) Hasil tes belajar siswa juga mengalami peningkatan pada pertemuan pertama rata-rata nilai 6,47, dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7,05.
- 3) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran PAI pada materi iman kepada malaikat dengan menggunakan metode penugasan masih perlu ditingkatkan lagi dan untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pertemuan pembelajaran kembali pada siklus II.

2. Tindakan Kelas Siklus II

Siklus II Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI dengan standar kompetensi mengenal malaikat dan tugas-tugasnya, dengan kompetensi dasar menjelaskan pengertian malaikat, asal mula malaikat, jumlah dan nama-nama malaikat, serta tugas-tugasnya malaikat.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi

- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

b. Kegiatan Belajar Mengajar

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- a) Guru memberi salam
- b) Presensi siswa
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- d) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- e) Guru melakukan apersepsi mengingatkan kembali pelajaran dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi iman kepada malaikat.
- f) Guru memberi penguatan bila jawaban siswa benar dan memberikan kesempatan kepada yang lain jika jawabannya salah.

2. Kegiatan Inti (40 menit)

- a) Membagi siswa ke dalam kelompok belajar (1 kelompok ada 4 sampai 5 orang)
- b) Guru menjelaskan tentang materi iman kepada malaikat, dimulai dari pengertian dan asal mula kejadian malaikat, jumlah dan nama-nama malaikat, tugas-tugas

malaikat serta pentingnya sorang muslim untuk beriman kepada malaikat

- c) Siswa mendengarkan serta menyimak penjelasan uraian guru tentang bahan ajar yang disajikan.
 - d) Siswa diberi kesempatan untuk menyebutkan pengertian dan asal mula kejadian malaikat, jumlah dan nama-nama malaikat, tugas-tugas malaikat secara perorangan, kelompok, maupun bersama-sama di dalam kelas .
 - e) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya tentang materi iman kepada malaikat.
 - f) Mengerjakan tugas-tugas dan latihan dari guru.
 - g) Guru membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa.
3. Kegiatan Akhir (20 menit)
- a) Melakukan tes kepada siswa.
 - b) Memberi penghargaan kepada siswa/kelompok yang memperoleh hasil yang baik/tertinggi
 - c) Memberikan pekerjaan rumah (PR) atau tugas tambahan dan di rumah kepada siswa sebagai bagian remedial/pengayaan.
 - d) Guru menutup pelajaran
- c. Hasil Tindakan Kelas
- 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada siklus II pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel sebagaimana berikut di bawah ini:

Tabel 4.11. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 1
I	Kegiatan Awal			
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, dan lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-	4
3	Memeriksa kesiapan siswa	✓	-	4
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	-	4
5	Melaksanakan appersepsi/pre tes	✓	-	3
6	Memotivasi siswa	✓	-	4
II	Kegiatan Inti Pembelajaran			
7	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	✓	-	3
8	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok/perorangan	✓	-	3
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	-	4
10	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	-	4
11	Membagi/mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)	✓	-	4
12	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	3
13	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	✓	-	3
14	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	-	3
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓	1
16	Membimbing siswa dalam melakukan diskusi dan penugasan	✓	-	3

17	Menguasai pengelolaan kelas	✓	-	3
18	Menggunakan media pembelajaran	✓	-	3
19	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	-	4
20	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	-	4
21	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	4
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	-	3

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 1
23	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	-	✓	1
III	Kegiatan Akhir			
24	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-	4
25	Menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa	✓	-	3
26	Memberikan penghargaan	✓	-	3
27	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-	4
28	Menutup pelajaran	✓	-	4
Jumlah		26	2	94
Rata-rata				3,35
Kategori				Baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{26}{28} \times 100 = 86,22\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan maksimal. Semua aspek telah dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan apa yang direncanakan

sebelumnya. Hanya ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan serta tidak membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.

Dalam pertemuan pertama siklus II ini memperoleh skor rata-rata 3,35 termasuk kategori baik. Dari kegiatan tersebut diketahui pula bahwa pembelajaran PAI pada materi iman kepada malaikat melalui metode penugasan sudah dapat dikatakan berjalan dengan baik. Sebagian besar siswa sudah hafal nama-nama malaikat walaupun masih belum tahu tugas-tugas malaikat tersebut. Berdasarkan temuan ini direkomendasikan untuk perbaikan kualitas mengajar skor 3 agar lebih ditingkatkan.

Dengan demikian dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara kondusif dan tujuan pembelajaran masih belum maksimal dan perlu dilaksanakan pertemuan kedua sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran PAI pada materi iman kepada malaikat dengan menggunakan metode penugasan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Menjawab pertanyaan guru				√	
3.	Mengajukan pertanyaan			√		
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa				√	
5	Aktivitas mengerjakan tugas yang diberikan					√
6.	Aktivitas melaporkan tugas yang telah diberikan baik lisan/tertulis bedasarkan alokasi waktu				√	

7	Disiplin dalam berdiskusi mengerjakan tugas			√		
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Menyimpulkan hasil				√	
Total Skor		42				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

Rumus :

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% \\ &= \frac{42}{50} \times 100 = 84\% \end{aligned}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus pertama. Hal ini karena pembelajaran PAI pada materi iman kepada malaikat dengan penerapan metode penugasan lebih memudahkan siswa dalam memahami pelajaran, walaupun masih ada aspek yang masih belum optimal misalnya kurangnya sikap disiplin siswa pada waktu berdiskusi. Aktivitas siswa dalam siklus II pertemuan pertama ini sudah meningkat dan pembelajaran berjalan dengan baik.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.13. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa (Siklus II Pertemuan 1)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%) / Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	2	18	10,53% / T
3.	8	5	40	26,31% / T
4.	7	9	63	47,37% / T
5.	6	3	18	15,79% / TT
6.	5	-	-	
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		19	139	100%
Rata-Rata		-	7,31	-

Berdasarkan data tabel diatas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Dari 19 orang siswa, hanya ada 3 orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah 7, yakni nilai 6 sebanyak (15,79%). Sebagian besar siswa sudah meningkat dengan mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 9 orang (47,37%), nilai 8 sebanyak 5 orang (26,31%), dan nilai 9 sebanyak 2 orang (10,53%). Hal ini termasuk dalam kategori baik.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada PAI pada materi iman kepada malaikat melalui penerapan metode penugasan yang telah diuraikan pada tabel di atas adalah 7,31. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu 7,00 sudah terpenuhi. Namun hal ini perlu dilanjutkan lagi pertemuan kedua dengan penyampaian materi kembali untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Siklus II Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI dengan standar kompetensi mengenal malaikat dan tugas-tugasnya, dengan kompetensi dasar menjelaskan pengertian malaikat, asal mula malaikat, jumlah dan nama-nama malaikat, serta tugas-tugasnya malaikat.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

b. Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - a) Guru memberi salam
 - b) Presensi siswa
 - c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
 - d) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis

- e) Guru melakukan apersepsi mengingatkan kembali pelajaran dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi iman kepada malaikat.
 - f) Guru memberi penguatan bila jawaban siswa benar dan memberikan kesempatan kepada yang lain jika jawabannya salah.
- 2) Kegiatan Inti (40 menit)
- a) Membagi siswa ke dalam kelompok belajar (1 kelompok ada 4 sampai 5 orang)
 - b) Guru menjelaskan tentang materi iman kepada malaikat, dimulai dari pengertian dan asal mula kejadian malaikat, jumlah dan nama-nama malaikat, tugas-tugas malaikat serta pentingnya sorang muslim untuk beriman kepada malaikat
 - c) Siswa mendengarkan serta menyimak penjelasan uraian guru tentang bahan ajar yang disajikan.
 - d) Siswa diberi kesempatan untuk menyebutkan pengertian dan asal mula kejadian malaikat, jumlah dan nama-nama malaikat, tugas-tugas malaikat secara perorangan, kelompok, maupun bersama-sama di dalam kelas .
 - e) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya tentang materi iman kepada malaikat.
 - f) Mengerjakan tugas-tugas dan latihan dari guru.
 - g) Guru membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa
- 3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- a) Melakukan tes kepada siswa.
- b) Memberi penghargaan kepada siswa/kelompok yang memperoleh hasil yang baik/tertinggi
- c) Memberikan pekerjaan rumah (PR) atau tugas tambahan dan di rumah kepada siswa sebagai bagian remedial/pengayaan.
- d) Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.14. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 2
I	Kegiatan Awal			
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, dan lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-	4
3	Memeriksa kesiapan siswa	✓	-	4
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	-	4
5	Melaksanakan appersepsi/pre tes	✓	-	4
6	Memotivasi siswa	✓	-	4
II	Kegiatan Inti Pembelajaran			
7	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	✓	-	3
8	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok/perorangan	✓	-	3

9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	-	4
10	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	-	4
11	Membagi/mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)	✓	-	4
12	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	3
13	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	✓	-	3
14	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	-	3
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓	1
16	Membimbing siswa dalam melakukan diskusi dan penugasan	✓	-	4

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 2
17	Menguasai pengelolaan kelas	✓	-	3
18	Menggunakan media pembelajaran	✓	-	3
19	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	-	4
20	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	-	4
21	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	4
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	-	3
23	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	-	3
III	Kegiatan Akhir			
24	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-	4
25	Menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa	✓	-	3
26	Memberikan penghargaan	✓	-	4
27	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-	4
28	Menutup pelajaran	✓	-	4
Jumlah		27	1	99
Rata-rata				3,53
Kategori				Baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{27}{28} \times 100 = 96,42\% \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar (KBM) yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan maksimal. Semua aspek telah dilaksanakan dengan baik dan berjalan maksimal, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hanya ada satu aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan.

Berdasarkan presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menampilkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran metode penugasan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√

2	Menjawab pertanyaan guru					√
3.	Mengajukan pertanyaan			√		
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa				√	
5	Aktivitas mengerjakan tugas yang diberikan					√
6.	Aktivitas melaporkan tugas yang telah diberikan baik lisan/tertulis berdasarkan alokasi waktu				√	
7	Disiplin dalam berdiskusi mengerjakan tugas				√	
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Menyimpulkan hasil				√	
	Total Skor	44				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

Rumus :

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% \\ &= \frac{44}{50} \times 100\% = 88\% \end{aligned}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama siklus II. Hal ini karena melalui metode penugasan ini sudah dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Aspek yang masih belum optimal hanya pada kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan. Pada dasarnya pertemuan kedua siklus II sudah teratasi, siswa sudah mampu berdiskusi dan mengerjakan tugas dengan baik, sehingga proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar.

3) Tes hasil belajar siswa

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.16. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%) / Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	3	27	15,79% / T
3.	8	6	48	31,58% / T
4.	7	9	63	47,37% / T
5.	6	1	6	5,26% / TT
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		19	144	100%
Rata-Rata		-	7,57	-

Berdasarkan data tabel diatas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belaja. Dari 19 orang siswa, hanya ada 1 orang

siswa yang mendapatkan nilai di bawah 7 yaitu nilai 6 sebanyak 1 orang (5,26%). Sebagian besar siswa sudah meningkat prestasi belajarnya dengan mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 9 orang (47,37%), nilai 8 sebanyak 6 orang (31,58%), dan nilai 9 sebanyak 3 orang (15,79%). Hal ini termasuk dalam kategori baik sekali.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada PAI pada materi iman kepada malaikat melalui penerapan metode penugasan yang adalah 7,57. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu 7,00 sudah terpenuhi. Kemudian untuk lebih meningkatkan hasil belajar perlu dilaksanakan kembali pembelajaran pada siklus III.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama (1) dan pertemuan kedua (2) pada tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode penugasan sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi iman kepada malaikat sangat efektif dilaksanakan pada pembelajaran PAI sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Hal ini terbukti pada siklus II dari pertemuan pertama dengan presentasi 86,22% meningkat menjadi 96,42% pada pertemuan kedua. Skor rata-rata 3,35 pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 3,44 pada pertemuan kedua, hal ini termasuk kategori baik sekali. Berdasarkan presentasi dan skor rata-rata tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar

mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode penugasan sangat membantu siswa memahami pelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:
 - a) Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat yakni 84% pada pertemuan pertama, menjadi 88% pada pertemuan kedua. Hal ini termasuk katagori baik, walaupun walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal seperti kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan serta menyimpulkan hasil pembelajaran.
 - b) Hasil tes belajar siswa juga mengalami peningkatan pada pertemuan pertama rata-rata nilai 7,31 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7,57. Pada pertemuan pertama masih ada siswa yang belum hafal nama-nama malaikat, pada pertemuan kedua sudah hafal walaupun masih belum tahu tugasnya malaikat.
- 3) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran pembelajaran menggunakan metode penugasan sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa PAI pada materi iman kepada malaikat dinyatakan berhasil, karena berada di atas indikator

ketuntasan belajar yang ditetapkan 7,00. Kemudian untuk lebih meningkatkan lagi kemampuan hasil belajar siswa masih perlu dilaksanakan kembali dalam siklus III.

3. Tindakan Kelas Siklus III

Siklus III Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus III dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI dengan standar kompetensi mengenal malaikat dan tugas-tugasnya, dengan kompetensi dasar menjelaskan pengertian malaikat, asal mula malaikat, jumlah dan nama-nama malaikat, serta tugas-tugasnya malaikat.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

b. Kegiatan Belajar Mengajar

1. Kegiatan Awal (10 menit)
 - a) Guru memberi salam
 - b) Presensi siswa

- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - d) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
 - e) Guru melakukan apersepsi mengingatkan kembali pelajaran dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi iman kepada malaikat.
 - f) Guru memberi penguatan bila jawaban siswa benar dan memberikan kesempatan kepada yang lain jika jawabannya salah
 - g) Guru mengarahkan siswa agar menyimak penjelasan tentang materi iman kepada malaikat dengan seksama.
2. Kegiatan Inti (40 menit)
- a) Membagi siswa ke dalam kelompok belajar (1 kelompok ada 4 sampai 5 orang)
 - b) Guru menjelaskan tentang materi iman kepada malaikat, dimulai dari pengertian dan asal mula kejadian malaikat, jumlah dan nama-nama malaikat, tugas-tugas malaikat serta pentingnya sorang muslim untuk beriman kepada malaikat
 - c) Siswa mendengarkan serta menyimak penjelasan uraian guru tentang bahan ajar yang disajikan.
 - d) Siswa diberi kesempatan untuk menyebutkan pengertian dan asal mula kejadian malaikat, jumlah dan nama-nama malaikat,

tugas-tugas malaikat secara perorangan, kelompok, maupun bersama-sama di dalam kelas .

- e) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya tentang materi iman kepada malaikat.
 - f) Mengerjakan tugas-tugas dan latihan dari guru.
 - g) Guru membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa
3. Kegiatan Akhir (20 menit)
- a) Melakukan tes kepada siswa.
 - b) Memberi penghargaan kepada siswa/kelompok yang memperoleh hasil yang baik/tertinggi
 - c) Memberikan pekerjaan rumah (PR) atau tugas tambahan dan di rumah kepada siswa sebagai bagian remedial/pengayaan.
 - d) Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel sebagaimana berikut di bawah ini:

Tabel 4.17. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus III)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 1
I	Kegiatan Awal			
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, dan lembar observasi	✓	-	4

	guru dan siswa)			
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-	4
3	Memeriksa kesiapan siswa	✓	-	4
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	-	4
5	Melaksanakan appersepsi/pre tes	✓	-	4
6	Memotivasi siswa	✓	-	4
II	Kegiatan Inti Pembelajaran			
7	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	✓	-	4
8	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok/perorangan	✓	-	4
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	-	4
10	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	-	4
11	Membagi/mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)	✓	-	4
12	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	3
13	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	✓	-	3

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 1
14	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	-	3
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓	-	3
16	Membimbing siswa dalam melakukan diskusi dan penugasan	✓	-	4
17	Menguasai pengelolaan kelas	✓	-	3
18	Menggunakan media pembelajaran	✓	-	3
19	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	-	4
20	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	-	4
21	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	4
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	-	3
23	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	-	3
III	Kegiatan Akhir			
24	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-	4
25	Menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa	✓	-	4

26	Memberikan penghargaan	✓	-	4
27	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-	4
28	Menutup pelajaran	✓	-	4
Jumlah		28	-	104
Rata-rata				3,71
Kategori				Baik Sekali

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{28}{28} \times 100 = 100\% \end{aligned}$$

Berdasarkan presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menampilkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Kemudian agar lebih meningkatkan kualitas pembelajaran, tahapan-tahapan dalam aspek mengajar yang masih memperoleh skor 3 agar lebih ditingkatkan.

Dalam pertemuan pertama siklus III ini memperoleh skor rata-rata 3,71 termasuk kategori baik sekali. Dari kegiatan tersebut diketahui pula bahwa penerapan metode penugasan dalam upaya meningkatkan kemampuan PAI pada materi iman kepada malaikat yang diikuti siswa sudah berjalan dengan maksimal. Sebagian besar siswa sudah hafal nama malaikat, pengertiannya, jumlah dan tugas-tugas malaikat tersebut. Dengan demikian dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung

secara kondusif dan tujuan pembelajaran sudah tercapai namun perlu dilaksanakan pertemuan kedua agar dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

Berdasarkan presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah sangat baik. Hal ini menampilkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran telah tercapai.

2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran PAI pada materi iman kepada malaikat dengan menggunakan metode penugasan dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.18. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus III)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Menjawab pertanyaan guru					√
3.	Mengajukan pertanyaan				√	
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa					√
5	Aktivitas mengerjakan tugas yang diberikan					√
6.	Aktivitas melaporkan tugas yang telah diberikan baik lisan/tertulis berdasarkan alokasi waktu				√	
7	Disiplin dalam berdiskusi mengerjakan tugas				√	
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Menyimpulkan hasil				√	
	Total Skor					46

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

Rumus :

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% \\ &= \frac{46}{50} \times 100 = 92\%\end{aligned}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus pertama dan kedua. Hal ini karena pembelajaran PAI pada materi iman kepada malaikat dengan penerapan metode penugasan lebih dipahami oleh siswa sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Aktivitas siswa dalam siklus III pertemuan pertama ini sudah meningkat dan pembelajaran berjalan dengan baik.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus III (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.19. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus III)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%) / Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	4	36	21,06 / T
3.	8	7	56	36,84% / T
4.	7	7	49	36,84% / T
5.	6	1	6	5,26% / TT
6.	5	-	-	
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-

9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		19	147	100%
Rata-Rata		-	7,73	-

Berdasarkan data tabel diatas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Dari 19 orang siswa, hanya ada 1 orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah 7, yakni nilai 6 sebanyak 1 orang (5,26%). Sebagian besar siswa sudah meningkat dengan mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 7 orang (36,84%), nilai 8 juga sebanyak 7 orang (36,84%), dan nilai 9 sebanyak 4 orang (21,06%). Secara keseluruhan termasuk dalam kategori baik sekali.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada PAI pada materi iman kepada malaikat melalui penerapan metode penugasan pada tabel di atas adalah 7,73. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu 7,00 sudah terpenuhi. Namun hal ini perlu dilanjutkan lagi pertemuan kedua dengan penyampaian materi kembali untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Siklus III Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI dengan standar kompetensi mengenal malaikat dan tugas-tugasnya, dengan kompetensi dasar menjelaskan pengertian

malaikat, asal mula malaikat, jumlah dan nama-nama malaikat, serta tugas-tugasnya malaikat.

- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

b. Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - a) Guru memberi salam
 - b) Presensi siswa
 - c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
 - d) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
 - e) Guru melakukan apersepsi mengingatkan kembali pelajaran dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi iman kepada malaikat.
 - f) Guru memberi penguatan bila jawaban siswa benar dan memberikan kesempatan kepada yang lain jika jawabannya salah.
- 2) Kegiatan Inti (40 menit)
 - a) Membagi siswa ke dalam kelompok belajar (1 kelompok ada 4 sampai 5 orang)

- b) Guru menjelaskan tentang materi iman kepada malaikat, dimulai dari pengertian dan asal mula kejadian malaikat, jumlah dan nama-nama malaikat, tugas-tugas malaikat serta pentingnya sorang muslim untuk beriman kepada malaikat
 - c) Siswa mendengarkan serta menyimak penjelasan uraian guru tentang bahan ajar yang disajikan.
 - d) Siswa diberi kesempatan untuk menyebutkan pengertian dan asal mula kejadian malaikat, jumlah dan nama-nama malaikat, tugas-tugas malaikat secara perorangan, kelompok, maupun bersama-sama di dalam kelas .
 - e) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya tentang materi iman kepada malaikat.
 - f) Mengerjakan tugas-tugas dan latihan dari guru.
 - g) Guru membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa
- 3) Kegiatan Akhir (20 menit)
- a) Melakukan tes kepada siswa.
 - b) Memberi penghargaan kepada siswa/kelompok yang memperoleh hasil yang baik/tertinggi
 - c) Memberikan pekerjaan rumah (PR) atau tugas tambahan dan di rumah kepada siswa sebagai bagian remedial/pengayaan.
 - d) Guru menutup pelajaran
- c. Hasil Tindakan Kelas
- 1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.20. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus III)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 2
I	Kegiatan Awal			
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, dan lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-	4
3	Memeriksa kesiapan siswa	✓	-	4
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	-	4
5	Melaksanakan appersepsi/pre tes	✓	-	4
6	Memotivasi siswa	✓	-	4
II	Kegiatan Inti Pembelajaran			
7	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	✓	-	4

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 2
8	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok/perorangan	✓	-	4
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	-	4
10	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	-	4
11	Membagi/mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)	✓	-	4
12	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	4
13	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	✓	-	4
14	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	-	3
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓	-	3
16	Membimbing siswa dalam melakukan diskusi dan penugasan	✓	-	4
17	Menguasai pengelolaan kelas	✓	-	4
18	Menggunakan media pembelajaran	✓	-	4
19	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa	✓	-	4

	dalam pembelajaran			
20	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	-	4
21	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	4
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	-	3
23	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	-	4
III	Kegiatan Akhir			
24	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-	4
25	Menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa	✓	-	4
26	Memberikan penghargaan	✓	-	4
27	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-	4
28	Menutup pelajaran	✓	-	4
	Jumlah	28	-	109
	Rata-rata			3,89
	Kategori			Baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{28}{28} \times 100 = 100\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menampilkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Kemudian agar lebih meningkatkan kualitas pembelajaran, tahapan-tahapan dalam aspek mengajar yang masih memperoleh skor 3 agar lebih ditingkatkan.

2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran metode penugasan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.21. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Menjawab pertanyaan guru					√
3.	Mengajukan pertanyaan				√	
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa					√
5	Aktivitas mengerjakan tugas yang diberikan					√
6.	Aktivitas melaporkan tugas yang telah diberikan baik lisan/tertulis bedasarkan alokasi waktu					√
7	Disiplin dalam berdiskusi mengerjakan tugas					√
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Menyimpulkan hasil					√
	Total Skor	49				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

Rumus :

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% \\ &= \frac{49}{50} \times 100 = 98\% \end{aligned}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama siklus III. Hal ini karena melalui metode penugasan ini lebih mudah dipahami

siswa sehingga melaksanakan kegiatan pembelajaran menjadi lebih baik. Pada dasarnya pembelajaran pada pertemuan kedua siklus III sudah maksimal, sehingga proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, bahkan melalui metode penugasan kreativitas siswa dalam pembelajaran menjadi lebih berkembang dan pembelajaran menjadi menarik.

3) Tes hasil belajar siswa

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus III (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.22. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus III)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%) / Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	5	45	26,31% / T
3.	8	8	64	42,11% / T
4.	7	6	42	31,58% / T
5.	6	-	-	-
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		19	151	100%
Rata-Rata		-	7,94	-

Berdasarkan data tabel diatas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar, tidak ada 1 orang siswa pun yang mendapatkan nilai di bawah 7. Dari 19 orang siswa, sebagian besar siswa sudah meningkat prestasi belajarnya dengan mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 6 orang (31,58%), nilai 8 sebanyak 8 orang (42,11%), dan nilai 9 sebanyak 5 orang (26,31%). Secara keseluruhan hal ini termasuk dalam kategori baik sekali.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada PAI pada materi iman kepada malaikat melalui penerapan metode penugasan yang adalah 7,94. Hal ini berarti sudah berada di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu 7,00 sudah terpenuhi dan telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus III

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama (1) dan pertemuan kedua (2) pada tindakan kelas siklus III, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode penugasan sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam PAI pada materi iman kepada malaikat sangat efektif dilaksanakan pada pembelajaran PAI sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Hal ini terbukti pada siklus III dari pertemuan pertama dan kedua sudah mencapai persentase yang diinginkan yakni 100%. Skor rata-rata 3,71 pada pertemuan pertama dan

meningkat menjadi 3,89 pada pertemuan kedua, secara keseluruhan hal ini termasuk kategori baik sekali. Berdasarkan presentasi dan skor rata-rata tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode penugasan sangat membantu siswa memahami pelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:
 - a) Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat yakni 92% pada pertemuan pertama menjadi 98% pada pertemuan kedua. Hal ini termasuk kategori baik sekali.
 - b) Hasil tes belajar siswa juga mengalami peningkatan pada pertemuan pertama rata-rata nilai 7,73 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7,94. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu 7,00 sudah terpenuhi dan telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan
- 3) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran pembelajaran metode penugasan sebagai upaya meningkatkan

kemampuan PAI pada materi iman kepada malaikat dengan kompetensi dasar mengenal malaikat dan tugas-tugasnya dinyatakan berhasil, karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum PAI yakni 7,00.

C. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan 3 siklus dengan 6 kali pertemuan 6 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif, dan kuesioner tentang sikap siswa, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran PAI dengan metode penugasan pada keterampilan PAI pada materi iman kepada malaikat pada siswa kelas IV SDN Puntik Luar 2 Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala sudah dapat berjalan dengan baik sebagaimana kita lihat dari persentase dan skor rata-rata siklus I, II dan III.

Kegiatan belajar mengajar keterampilan PAI pada materi iman kepada malaikat dengan menggunakan metode penugasan pada siswa kelas IV di SDN Puntik Luar 2 Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala sebagaimana direncanakan guru berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu persentase siklus I pertemuan pertama 78,57% dengan skor rata-rata 2,67 dan pertemuan kedua 85,71% dengan skor rata-rata 3,03. Persentase siklus II pertemuan pertama 86,33% dengan skor rata-rata 3,35 dan pertemuan kedua 96,42% dengan skor rata-rata 3,53. Adapun persentase siklus III pertemuan pertama

100% dengan skor rata-rata 3,71, dan pertemuan kedua juga 100% dengan skor rata-rata 3,89. Secara keseluruhan termasuk kategori baik sekali.

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat dari persentase siklus I yakni 72% pada pertemuan pertama menjadi 78% pada pertemuan kedua. Kemudian persentase siklus II lebih meningkat lagi yakni dari yakni 84% pada pertemuan pertama menjadi 88% pada pertemuan kedua. Kemudian persentase siklus III lebih meningkat lagi yakni dari yakni 92% pada pertemuan pertama menjadi 98% pada pertemuan kedua

Kemudian dari tes hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata nilai pada pertemuan pertama yaitu 6,47 dan pertemuan kedua 7,05. Kemudian meningkat pada siklus II yakni pada pertemuan pertama 7,31 dan pada pertemuan kedua 7,57. Adapun pada siklus III terjadi peningkatan yang lebih signifikan, yakni pada pertemuan pertama 7,73 dan pada pertemuan kedua 7,94. Dengan demikian dapat dikatakan berhasil karena hasil yang dicapai sudah memenuhi ketuntasan dalam belajar yang targetnya nilai ketuntasan belajar 7,00. Dengan adanya pembelajaran yang baik antara siswa dan guru sehingga menghasilkan prestasi yang baik untuk siswa maupun untuk guru, di sini siswa tidak hanya dituntut untuk belajar dari guru, tetapi siswa disuruh aktif baik sesama teman harus ada kerjasama sehingga kompetisi siswa lebih sehat dalam bekerjasamanya, dan dapat membuat hubungan sosial yang terjadi antar siswa lebih baik dan lancar.

Tindakan kelas pada mata pelajaran PAI dalam kemampuan PAI pada materi iman kepada malaikat melalui metode penugasan di SDN Puntik Luar 2 Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala dinyatakan berhasil dan

tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai dengan pelaksanaan siklus I dan siklus II dan III.

Berdasarkan temuan-temuan di atas, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan metode penugasan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada siswa kelas IV SDN Puntik Luar 2 Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala. Hal ini dapat dilihat dari hasil pertemuan siklus I sampai dengan siklus III yang mengalami banyak peningkatan jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang masih berada di bawah standar ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh kurikulum mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Efektivitas penggunaan metode penugasan dalam meningkatkan hasil belajar siswa PAI pada materi iman kepada malaikat menjadi lebih maksimal karena melalui penerapan metode penugasan siswa lebih mampu menjelaskan pengertian malaikat, asal mula malaikat, jumlah dan nama-nama malaikat, serta tugas-tugasnya malaikat. Hal ini memudahkan siswa memperoleh pemahaman yang maksimal mengingat, menghafal, dan memahami pelajaran melalui metode penugasan. Bahkan melalui metode penugasan kreativitas siswa dalam pembelajaran menjadi lebih berkembang dan pembelajaran menjadi menarik.

Berdasarkan hal tersebut berarti bahwa metode penugasan sangat efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Hal ini terbukti dari hasil penelitian tindakan kelas yang penulis lakukan pada siswa kelas IV di SDN Puntik Luar 2 Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala, hasil penelitian menunjukkan pemahaman

dan hasil belajar siswa dalam PAI pada materi iman kepada malaikat menjadi lebih meningkat.